

**DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
DI SMA N 11 KOTA JAMBI**

**Benar Sembiring¹
Diliza Afrila²**

Abstract: *This research aimed to analyze (1) The influence of instructional communication to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City, (2) The influence of learning motivation to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City, and (3) The influence of instructional communication and learning motivation to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City. There are 150 students as the population of this research. The proportional random sampling technique is used to choose the sample. There are 60 students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City as the research sample. The data collected by distribution of questionnaire to the research respondent and documentation of learning result. The technique of data analysis is multiple regression with SPSS program Version 16. The research result shows that (1) Instructional communication a significant influence to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City. It is shown by value of Sig. < 0,05, namely 0,000 < 0,05. As for the magnitude of the contribution variable instructional communication to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City are 37,3%, (2) Learning motivation a significant influence to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City. It is shown by value of Sig. < 0,05, namely 0,000 < 0,05. As for the magnitude of the contribution variable learning motivation to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City are 38,8%, and (3) Instructional communication and learning motivation a significant influence to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City. It is shown by value of Sig. < 0,05, namely 0,000 < 0,05. As for the magnitude of the contribution variable instructional communication and learning motivation to the economic learning result of students grade XI IPS MAN 11 in Jambi City are 43,9%.*

Keyword: *Komunikasi Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ditentukan oleh kemajuan sektor pendidikannya. Dengan kata lain, berhasil tidaknya sektor pendidikan suatu negara akan mencerminkan kualitas SDM yang dimilikinya. Suatu negara yang memiliki SDM yang berkualitas maka pembangunan nasionalnya akan berjalan lancar dengan hambatan yang dapat diminimalisir.

¹Benar Sembiring adalah Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari

² Diliza Afrila adalah Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari

Hal ini dikarenakan SDM yang merupakan salah satu tenaga penggerak pembangunan memiliki potensi yang dapat diandalkan

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan ujung tombak pembangunan suatu negara termasuk Indonesia. Pada hakekatnya, pendidikan terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Mulyasa (2005:69) mengemukakan bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah (1) siswa sebagai subjek dengan segala karakteristik yang dimilikinya berusaha untuk mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin melalui kegiatan pembelajaran. Kemampuan belajar siswa sebagai peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses pembelajaran, (2) guru selalu mengusahakan terciptanya situasi dan iklim belajar mengajar yang kondusif sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang kondusif dan optimal, dan (3) tujuan adalah sesuatu yang dituju atau diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar. Keterpaduan unsur-unsur tersebut akan menentukan keberhasilan pendidikan, yang secara sederhana tercermin pada hasil belajar siswa.

Tinggi atau rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada hakekatnya tidak hanya ditentukan oleh faktor intelegensi saja tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan atas 2 (dua), yaitu faktor internal (faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik). Menurut Aunurrahman (2009:178-196) faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah ciri khas/karakteristik peserta didik, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor tenaga pendidik, lingkungan sosial (termasuk lingkungan teman sebaya), kurikulum, sarana dan prasarana.

Berdasarkan fenomena yang penulis amati di kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi maka diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diantaranya adalah komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar. Berdasarkan pengamatan penulis, komunikasi pembelajaran antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran kurang efektif. Hal ini ditandai dengan kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, masih adanya siswa yang pasif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa yang diam apabila ditanya oleh guru, dan siswa yang takut dan malu bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum dipahami. Selanjutnya berdasarkan pengamatan penulis juga diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam belajar dan mengerjakan tugas, siswa yang mengobrol pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa yang mencontek pada saat mengerjakan tugas, siswa yang datang terlambat, dan siswa yang mudah bosan dalam belajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pengaruh komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi, (2) Pengaruh motivasi belajar

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi, dan (3) Pengaruh komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi

METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti laksanakan ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Darmadi (2011;19) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada variabel-variabel yang diteliti akan menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul”. Penelitian ini melihat pengaruh variabel bebas (*independent variable*), yaitu komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Di SMA N 11 Kota Jambi yang berjumlah 150 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional random sampling* sehingga diperoleh 60 orang siswa sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket kepada responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X1)

Variabel komunikasi pembelajaran (X1) diukur dengan menggunakan skala likert. Hasil analisis frekuensi variabel komunikasi pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata variabel komunikasi pembelajaran adalah 4,04 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,79. Artinya, variabel komunikasi pembelajaran (X1) berada pada kategori baik.

Variabel komunikasi pembelajaran yang diteliti terdiri dari 3 (tiga) indikator. Dari 3 (tiga) indikator variabel komunikasi pembelajaran tersebut diperoleh informasi bahwa indikator kemampuan memahami dan mendesain informasi memperoleh rata-rata 4,08 dengan TCR sebesar 81,50. Hal ini berarti bahwa indikator kemampuan memahami dan mendesain informasi termasuk pada kategori baik. Sedangkan, indikator kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran memperoleh rata-rata 3,87 dengan TCR sebesar 77,39. Hal ini berarti bahwa indikator kemampuan memilih dan menggunakan saluran atau media pembelajaran berada pada kategori cukup. Selanjutnya, indikator kemampuan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran memperoleh rata-rata 4,17 dengan TCR sebesar 83,49. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemampuan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik.

2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (X2)

Variabel motivasi belajar (X2) diukur dengan menggunakan skala likert. Hasil analisis frekuensi variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa rata-rata

variabel motivasi belajar adalah 3,91 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78,22. Artinya, variabel motivasi belajar (X2) berada pada kategori baik.

Variabel motivasi belajar yang diteliti terdiri dari 8 (delapan) indikator. dari 8 (delapan) indikator tersebut diperoleh informasi bahwa indikator variabel motivasi belajar maka indikator minat terhadap pelajaran memperoleh rata-rata tertinggi, yaitu 4,15 dengan TCR sebesar 83,00. Hal ini menunjukkan bahwa indikator minat terhadap pelajaran berada pada kategori baik. Sedangkan, indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini memperoleh rata-rata terendah, yaitu 3,68 dengan TCR sebesar 73,67. Hal ini berarti bahwa indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini berada pada kategori cukup.

3. Hasil Estimasi Regresi Berganda

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows Version 16 diperoleh hasil estimasi regresi berganda masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.075	7.232		5.126	.000
	X1	.237	.104	.333	2.286	.026
	X2	.210	.081	.380	2.608	.012

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$= 37,075 + 0,237 X1 + 0,210 X2 \dots\dots\dots(13)$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai konstanta (a) adalah 37,075. Hal ini berarti bahwa apabila variabel komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar bernilai 0 maka hasil belajar bernilai positif, yaitu 37,075. Berdasarkan persamaan di atas juga diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel komunikasi pembelajaran (b₁) adalah positif, yaitu 0,237. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel komunikasi pembelajaran sebesar satu satuan maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,237 satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Persamaan regresi berganda di atas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (b₂) adalah positif, yaitu 0,210. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel motivasi belajar sebesar satu satuan maka hasil belajar juga akan meningkatkan sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

4. Pengujian Hipotesis

4.1 Hipotesis pertama

Hipotesis pertama penelitian ini adalah “Komunikasi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi”. Guna mengetahui apakah variabel komunikasi pembelajaran (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) maka dilakukan uji t.

Tabel 3. Hasil Uji t (X1 terhadap Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.527	7.583		4.949	.000
X1	.435	.074	.610	5.869	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel komunikasi pembelajaran adalah 5,869. Pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika untuk signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $60-2-1 = 57$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 2,002. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,869 > 2,002$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak. Maknanya, komunikasi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi.

4.2 Hipotesis dua

Hipotesis dua penelitian ini adalah “Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi”. Guna mengetahui apakah variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) maka dilakukan uji t.

Tabel 4. Hasil Uji t (X2 terhadap Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.005	5.620		8.542	.000
X2	.345	.057	.623	6.065	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X2) adalah 6,065. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,065 > 2,002$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak. Maknanya, motivasi belajar berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi.

4.3 Hipotesis tiga

Hipotesis tiga penelitian ini adalah “Komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi”. Guna mengetahui apakah variabel komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) maka dilakukan uji F.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1024.348	2	512.174	22.344	.000 ^a
	Residual	1306.585	57	22.923		
	Total	2330.933	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pengambilan keputusan adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (\text{jumlah variabel}-1) = 2$ dan $df_2 = (n-k-1) = 57$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,16. Dengan demikian, berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,344 > 3,16$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi.

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.420	4.788

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 0,663. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,439. Artinya, sumbangan variabel komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar adalah 43,9% dan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Komunikasi Pembelajaran (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa komunikasi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Adapun besarnya sumbangan variabel komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi adalah 37,3% dan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil temuan penelitian ini senada dengan pendapat Khairani (2015:84) “Komunikasi pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang pada pokoknya menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik”. Selain itu, hasil penelitian ini diperjelas oleh pendapat Richmond *et.al.* (2009:1) yang mengatakan “*The process of the teacher establishing an effective and affective communication relationship with the learner so that the learner has the opportunity to achieve the optimum of success in the instructional environment*”. Artinya, siswa dapat meraih keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran apabila guru membangun relasi komunikasi yang efektif dan afektif dengan siswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Adapun besarnya sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi adalah 38,8% dan sisanya sebesar 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil temuan penelitian ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2004:84) yang mengatakan bahwa “Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi”. Dengan adanya motivasi belajar yang baik maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Selain itu, temuan penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) yang mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah kekuatan mental (keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita) yang mendorong terjadinya belajar”.

3. Pengaruh Komunikasi Pembelajaran (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan

oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Adapun besarnya sumbangan variabel komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi adalah 43,9%.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2004:2) yang mengemukakan bahwa “Interaksi antara guru dengan siswa merupakan proses motivasi, karena proses interaksi tersebut mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada siswa yang bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran”. Interaksi disini maksudnya adalah adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya. Guru yang peduli, yang penuh perhatian terhadap siswanya maka hal ini akan membuat siswa tidak perlu merasa takut untuk berdiskusi serta menjawab setiap pertanyaan dari guru. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Aunurrahman (2009:180) yang menyatakan bahwa “Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, dan sebagainya”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Adapun besarnya sumbangan variabel komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi adalah 37,3%.
2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Adapun besarnya sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi adalah 38,8%.
3. Komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Adapun besarnya sumbangan variabel komunikasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 11 Kota Jambi adalah 43,9%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penelitian di atas maka disarankan kepada:

1. Siswa
Hendaknya siswa menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan sesama siswa maupun guru serta meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Guru

Hendaknya guru menciptakan komunikasi pembelajaran yang baik dan efektif dengan siswa serta memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar siswa dengan melihat faktor-faktor lain yang belum dikemukakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khairani, Makmum. 2015. *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Richmond,P.V., J.S Wrench, and J.Gorhan. 2009. *Communication, Affect, & Learning in the classroom*. California: Creative Common.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.